

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Perkembangan Profil Diri Peserta Didik

M. Jaya Prayogi

Email: mjayaprayogipubg@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 458-466.

Artikel ini berjudul "PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA". Artikel hasil penelitian tersebut membahas tentang pendidikan di Indonesia yang dilengkapi dengan pedoman serta penerapan kurikulum salah satunya ialah kurikulum merdeka. Artikel ini juga membahas betapa pentingnya Profil Pelajar Pancasila yang juga merupakan bagian dari penerapan kurikulum merdeka itu sendiri. Artikel tersebut juga membahas tentang Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk membentuk nilai karakter yang baik dan penerapan identitas bangsa yang diharapkan kepada para peserta didik atau warga negara Indonesia di masa nanti. Artikel ini berasumsi salah satu strategi yang efektif untuk penguatan pendidikan karakter adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Artikel ini juga menyajikan penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Artikel ini menyatakan pelestarian budaya Nusantara dengan Penerapan P5.

Maimuna, S., Putro, H. P. N., & Susanto, H. (2025). Efforts of History Teachers in Developing Students' Collaboration Skills at State Senior High School 5 Banjarmasin. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(3), 1128-1138.

Artikel ini berjudul tentang "Upaya Guru Sejarah Dalam Mengembangkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik di SMA Negeri 5 Banjarmasin". Artikel ini menyatakan pendidikan abad ke- 21 membawa perubahan besar dalam sebuah pembelajaran kepada para peserta didik maupun pendidik. Artikel ini menyampaikan keterampilan yang mendapat perhatian besar adalah keterampilan kolaborasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari artikel ini menyatakan keterampilan kolaborasi juga memiliki sebuah tantangan yaitu ditemui ketimpangan peran antar peserta didik. penelitian pada artikel ini juga memperoleh data terkait pembelajaran kolaboratif yang memiliki beberapa kendala dan pernyataan dari guru maupun peserta didik. Artikel ini juga menyajikan solusi untuk beberapa kendala yang dibahas.

Pitriani, A., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). The Effect of Using the Project-Based Learning Model on Critical Thinking Skills in History Learning for Class XI at SMA Negeri 1 Alalak. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(3), 1003-1010.

Artikel berikut berjudul "The Effect of Using the Project-Based Learning Model on Critical Thinking Skills in History Learning for Class XI at SMA Negeri 1 Alalak". Pada artikel tersebut membahas tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis yang harus dan sangat dibutuhkan oleh peserta didik pada pembelajaran sejarah era modern. Artikel ini juga menyajikan kelebihan dan kelemahan tentang berpikir kritis, kelebihan berpikir kritis ialah bisa mengetahui fakta-fakta sejarah, menganalisis peristiwa sejarah dengan tepat, dan sebagainya, Sedangkan kelemahan berpikir kritis yang disajikan pada artikel ini ialah tanpa adanya literasi yang baik maka konsep berpikir kritis tidak akan tercapai dengan sesuai. Artikel ini menyampaikan pentingnya hubungan kemampuan literasi dan berpikir kritis yang harus dimiliki oleh peserta didik. Artikel ini juga menyampaikan sebuah model pembelajaran yaitu Project Based Learning yang dianggap sebagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, salah satu contohnya yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disebut juga dengan P5. Artikel tersebut menyatakan dengan adanya penerapan Project Based Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai macam topik sesuai yang diminati oleh peserta didik. Terakhir artikel ini juga berasumsi bahwa model pembelajaran Project Based Learning dinilai lebih unggul dibandingkan Problem Based Learning.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Artikel berjudul sebagai berikut "Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019". Artikel ini membahas tentang mahasiswa yang punya kewajiban tentang menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi agar dapat mencapai gelar sarjana. Artikel ini menyampaikan penyebab faktor terlambat dalam menyelesaikan tugasnya ialah karena kurangnya motivasi dan manajemen waktu pada mahasiswa/i tersebut. Dan dengan adanya peran dan dukungan sosial dari teman maka bisa meningkatkan motivasi pada mahasiswa tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya. Artikel ini memperoleh data yang menyatakan bahwa peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Rauni, R., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Use of Digital Learning Resources in History Subjects Class XI of SMA Negeri 10 Banjarmasin. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 37-48.

Artikel berikut ialah berjudul tentang "Penggunaan Sumber Belajar Digital Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 10 Banjarmasin". Artikel ini menyampaikan

sebuah informasi kalau sumber belajar itu ialah segala sesuatu informasi yang digunakan siswa untuk mempelajari suatu materi tertentu. Artikel ini juga membahas tentang penggunaan teknologi pada sebuah pendidikan yang dapat menjadi sumber pembelajaran yang canggih dan mempermudah untuk para peserta didik maupun pendidik. Meskipun kemajuan teknologi dapat mempermudah peserta didik untuk mencari sebuah informasi atau sumber belajar, penggunaan teknologi juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pada artikel ini juga menyampaikan peserta tidak hanya mendapatkan hasil sebuah informasi saja akan tetapi dilatih untuk berpikir kritis dalam mendapatkan sebuah informasi untuk mempelajari suatu materi. Artikel ini menyatakan keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada sistem pengelolaan sumber atau media belajar secara digital maupun non digital yang dilaksanakan oleh pendidik. Bukan hanya siswa yang dilatih untuk berpikir kritis, guru juga punya kemampuan berpikir kritis untuk menggali sebuah informasi dan menyampaikan kepada siswa/i nya dengan baik secara digital maupun non digital.

Kesimpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah langkah proyek untuk membentuk nilai karakter peserta didik beridentitas bangsa untuk mengenal dan menjaga budayanya sendiri dan diharapkan menjadi warga negara Indonesia yang berbudi daya bangsa yang baik. Keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran harus diterapkan dengan sesuai dan terstruktur agar bisa mencapai kolaboratif pembelajaran yang terbaik dan diinginkan. Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting untuk dimiliki semua orang untuk menggali sebuah informasi secara akurat apalagi jika diimbangi dengan literasi yang baik hingga mencapai potensi pemahaman dalam memahami suatu informasi tertentu.

Project Based Learning juga merupakan pendekatan yang dapat memicu peningkatan berpikir kritis karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelajahi berbagai macam topik yang diinginkan. Seorang mahasiswa harus punya motivasi dan semangat tersendiri untuk menyelesaikan berbagai tugas yang ditentukan, jikapun tidak memungkinkan maka dibutuh seorang teman untuk mendukung mahasiswa agar termotivasi dalam menyelesaikan tugasnya. Sumber belajar yang diperoleh oleh siswa/i harus berdasarkan fakta dan akurat secara digital maupun non digital, bukan hanya itu saja dalam mempermudah dalam mengakses sebuah situs atau informasi harus diberikan petunjuk dan tata cara kepada para peserta didik agar menghindari informasi yang tidak diperlukan. Seorang pendidik juga harus mengelola sumber belajar yang diberikan kepada peserta didiknya agar pembelajaran yang diterapkan bisa berjalan dengan baik dan terarah.

Hasil akhir dari anotasi bibliografi ini ialah siswa harus di bimbing menjadi pelajar yang memiliki rasa cinta melestarikan budaya dan karakter budi pekerti yang baik, kolaboratif pembelajaran harus terstruktur dan terarah dengan baik, kemampuan berpikir kritis harus dimiliki dan dibutuhkan oleh peserta didik, seorang mahasiswa harus punya semangat dan motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik, sumber belajar yang diterima oleh siswa secara digital maupun non digital harus berdasarkan fakta dan data yang akurat.